

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 13 Februari 2026

Global

Semalam di Wall Street, Dow Jones Industrial Average turun 1,34%, dipimpin oleh Cisco Systems yang merosot 12% setelah perusahaan tersebut mengeluarkan proyeksi kinerja yang mengecewakan untuk kuartal berjalan. S&P 500 turun 1,57%, sementara Nasdaq Composite turun 2,03%. Kekhawatiran tentang gangguan kecerdasan buatan di Amerika Serikat (AS) membuat S&P 500 mengalami kerugian untuk hari ketiga berturut-turut. Sebagian sektor pasar saham AS telah terpukul tahun ini oleh peluncuran alat AI yang dapat mereplikasi bisnis mereka atau setidaknya mengurangi margin keuntungan mereka. Saham beberapa perusahaan truk dan logistik menurun karena kekhawatiran bahwa alat AI baru dapat mengurangi ineffisiensi pengiriman barang yang signifikan, yang menyebabkan penurunan permintaan untuk layanan industri tersebut. Saham real estat dan keuangan juga menjadi korban, dengan perusahaan pialang real estat komersial memperpanjang kerugian untuk hari kedua berturut-turut. Para investor di Asia mengamati kemungkinan dampak tidak langsung, meskipun Taiwan pasar paling terkemuka di bidang AI sedang libur Tahun Baru Imlek.

Domestik

Pemerintah mencatatkan total utang senilai Rp9.637 triliun pada kuartal IV-2025. Nilai utang hingga akhir 2025 itu bertambah sekitar Rp229 triliun dibanding kuartal III-2025 yang senilai Rp9.408 triliun. Mengutip catatan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan nilai utang pemerintah akhir 2025 itu setara 40,46% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Utang pemerintah pada 2025 yang sebesar Rp9.637 triliun itu mayoritas hasil penerbitan surat berharga negara alias SBN yang mencapai 87,02% atau senilai Rp8.387 triliun. Sisanya ialah pinjaman sebesar Rp1.250 triliun.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.800-16.865. Imbal hasil obligasi Indonesia dibuka lebih tinggi 2-3 bps, tetapi secara bertahap turun menjadi 1 bps dibandingkan hari perdagangan sebelumnya. Investor mengambil kesempatan membeli saat harga turun untuk membangun portofolio kembali setelah sebagian besar pelaku pasar melakukan penjualan besar-besaran di minggu lalu. Investor juga mengantisipasi lelang yang akan diadakan pada hari Rabu tanggal 18 Februari setelah libur panjang Indonesia berakhir.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.55%	-0.15%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	11-Feb	12-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.43	6.42	(0.19)
INA 10 YR (USD)	5.00	5.01	0.26
UST 10 YR	4.17	4.10	(1.78)

INDEXES	11-Feb	12-Feb	%
IHSG	8290.97	8265.35	(0.31)
LQ45	841.94	839.40	(0.30)
S&P 500	6941.47	6832.76	(1.57)
DOW JONES	50121.4	49451.9	(1.34)
NASDAQ	23066.4	22597.1	(2.03)
FTSE 100	10472.11	10402.4	(0.67)
HANG SENG	27266.3	27032.5	(0.86)
SHANGHAI	4131.99	4134.02	0.05
NIKKEI 225	Closed	57639.8	N/A

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	House Price Index YoY JAN	-3.1%	-2.7%	-2.6%
EA	Balance of Trade DEC		€9.9B	€ 12B
EA	Employment Change QoQ Prel Q4		0.2%	0.1%
EA	Employment Change YoY Prel Q4		0.6%	0.5%
US	Core Inflation Rate MoM & YoY JAN		0.2% & 2.6%	0.2% & 2.5%
US	Inflation Rate MoM & YoY JAN		0.3% & 2.7%	0.1% & 2.4%

FOREX	12-Feb	13-Feb	%
USD/IDR	16815	16840	0.15
EUR/IDR	19961	19984	0.11
GBP/IDR	22929	22934	0.02
AUD/IDR	11994	11938	(0.47)
NZD/IDR	10185	10166	(0.18)
SGD/IDR	13325	13322	(0.03)
CNY/IDR	2436	2438	0.08
JPY/IDR	110.28	109.84	(0.40)
EUR/USD	1.1871	1.1867	(0.03)
GBP/USD	1.3636	1.3619	(0.12)
AUD/USD	0.7133	0.7089	(0.62)
NZD/USD	0.6057	0.6037	(0.33)

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, perawaran, permitaana, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics